

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan ini merupakan penelitian yang terjun langsung kelapangan yakni dilakukan dengan melakukan survei kepada karyawan PT. Vista Agung Kencana Kabupaten Muara Enim. Penelitian ini mencakup Kemampuan Kerja dan Fasilitas Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Vista Agung Kencana Kabupaten Muara Enim.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode deskriptif kuantitatif, dengan pendekatan analisa korelasi sederhana dan regresi linear berganda untuk mengukur hubungan antar variabel.

C. Jenis dan Sumber data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka yang dapat dihitung. Dalam penelitian ini data kuantitatif diperoleh langsung dari pengisian kuesioner sebagai instrumen penelitian.¹

¹ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Dan Penelitian Dengan Statitik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).hlm. 22

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.² Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil jawaban responden atau kuesioner/angket yang diberikan kepada karyawan PT. Vista Agung Kencana Kabupaten Muara Enim.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau tidak langsung diperoleh dari subyek penelitiannya.³ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data yang didapat dari Staff Sumber Daya Manusia di kantor PT. Vista Agung Kencana Kabupaten Muara Enim.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu generalisasi objek atau subjek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴ Populasi pada penelitian ini adalah karyawan

²*Ibid.*, Hal 21

³ Saifudin Anwar. *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 91.

⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 11.

di kantor PT. Vista Agung Kencana Kabupaten Muara Enim sebanyak 180 karyawan.

2. Sampel

Sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.⁵ Sampel dalam penelitian pada karyawan PT. Vista Agung Kencana Kabupaten Muara Enim yang berjumlah 100 responden dari seluruh karyawan PT. Vista Agung Kencana Kabupaten Muara Enim untuk menentukan sampel dari populasi digunakan perhitungan acuan tabel yang dikembangkan para ahli dengan demikian, sampel dapat dinyatakan tertentu untuk diteliti dan digeneralisasi terhadap populasi.

a. Penentu ukuran sampel

Untuk mengetahui besarnya ukuran sampel didalam penelitian ini, penelliti menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

⁵*Ibid.*, Hal 12

n : ukuran sampel

N : Jumlah populasi

e : persentase kesalahan yang ditolerir dalam pengambilan sampel

(pada kasus ini menggunakan e= 10%)

$$n = \frac{180}{1+180(0,1)^2} = \frac{180}{1+180 \times 0,01} = \frac{180}{1,81} = \frac{180}{1,81} = 99,45 = 100$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dari rumus slovin tersebut, dapat disimpulkan bahwa jenis sampelnya adalah 100 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan penulis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada.⁶ Data kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memerikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada karyawan yang dijadikan responden untuk di jawabnya.⁷ Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pada karyawan mengenai tentang kemampuan kerja dan fasilitas kerja dengan produktivitas kerja karyawan pada karyawan PT. Vista Agung Kencana Kabupaten Muara Enim.

⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013) hlm 21

⁷ Sury ani, Hendrayani, *Metode Riset Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 173

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, karena dengan menggunakan skala likert memudahkan responden untuk menjawab kuisisioner apakah setuju atau tidak setuju, mudah digunakan dan mudah dipahami responden.⁸ Skala Likert dalam penelitian ini dinyatakan dalam bentuk skor yaitu untuk mengetahui sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pernyataan tersebut dinyatakan dalam bentuk skor sebagai berikut:

Tabel 3.1
Tabel Skala Likert

No	Simbol	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	N	Netral	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

F. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel independen (X) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Baik berpengaruh positif maupun berpengaruh negatif. Dalam *script analysis*, terlihat bahwa variabel yang menjelaskan tentang jalan atau cara sebuah masalah dipecahkan adalah tidak lain variabel-variabel independen.⁹

⁸ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 128

⁹ Ferdinand Augusty. *Metode Penelitian Manajemen*(Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2006). hlm.34

Dalam penelitian ini, Variabel Independen yang digunakan diantaranya ialah Kemampuan Kerja (X1) dan Fasilitas Kerja (X2)

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel Terikat adalah variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti. Dalam *script analysis*, nuansa masalah tercermin dalam variabel dependen. Hakekat masalah (*the nature of a problem*) mudah terlihat dengan mengenali berbagai variabel dependen yang digunakan dalam sebuah model. Variabilitas atas faktor inilah yang berusaha untuk dijelaskan oleh seorang peneliti.¹⁰

Dalam penelitian ini Variabel Dependen yang digunakan ialah Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kemampuan Kerja	Kemampuan kerja merupakan kelebihan seorang individu untuk melakukan berbagai pekerjaan dalam suatu tugas yang diberikan	1. Kesanggupan kerja 2. Pendidikan 3. Pengalaman kerja	Likert

¹⁰*Ibid.*, Hal 36

Fasilitas Kerja	Fasilitas kerja merupakan penunjang kegiatan atau aktivitas yang dimiliki perusahaan untuk melakukan kegiatan yang ada dalam perusahaan tersebut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuai dengan kebutuhan 2. Mampu mengoptimalkan hasil kerja 3. Mudah dalam penggunaan 4. Penempatan ditata dengan benar 	Likert
Produktivitas Kerja Karyawan	Produktivitas diartikan sebagai hasil pengukuran suatu kinerja dengan memperhitungkan sumber daya yang digunakan, termasuk sumber daya manusia.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan 2. Meningkatkan hasil yang dicapai 3. Semangat kerja 4. Pengembangan diri 5. Mutu 6. Efisiensi 	Likert

Sumber dikumpulkan dari berbagai penelitian terdahulu. 2020

3. Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan sebuah alat ukur ditunjukkan dari kemampuannya mengukur apa yang seharusnya diukur. Kuisisioner riset dikatakan valid apabila instrumen tersebut benar-benar mampu mengukur besarnya nilai variabel yang diteliti.¹¹ Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel dengan $\alpha = 5\%$ dan menentukan tabel koefisien korelasi (r) pada *degree of freedom* (df) = $n-3$.

¹¹ Suliyanto, *Metode dan Riset Bisnis*, (Yogyakarta : C.V Andi Offset ,2006), hlm. 147

Dalam hal ini n (jumlah responden). Jika r hitung lebih besar ($>$) dari r tabel maka item instrumen dinyatakan valid, demikian sebaliknya.¹²

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah proses pengukuran terhadap ketepatan (konsisten) dari suatu instrumen. Pengujian ini dimaksudkan untuk menjamin instrumen yang digunakan merupakan sebuah instrumen yang handal, konsistensi, stabil dan dependabilitas, sehingga bila digunakan berkali-kali dapat menghasilkan data yang sama.¹³ Metode yang digunakan dalam Uji reliabilitas ini adalah metode *cronbach's Alpha* dengan taraf signifikan antara 0,00 – 1,00. Jika ada mendekati taraf signifikan 0,00 – 1,00, maka data dikatakan reliable.¹⁴

4. Teknik Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

1.) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histrogram yang membandingkan antara data

¹² Maman abdurahman. Dkk. *Dasar-dasar metode statistika untuk penelitian*, (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2011), hlm 54

¹³ Sri Wahyuni. *Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi, Keterampilan dan Prestasi Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Pupuk Sriwijaya Palembang*. Hal. 82

¹⁴ Saifuddin Azwar. *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010). Hal.

observasi dengan distribusi yang mendeteksi distribusi normal.¹⁵ Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal, dan plotting data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis sesungguhnya.

2.) Uji Multikorelasi

Dengan adanya pengujian Multikorelasi yang akan bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan diantara variable bebas memiliki masalah multikorelasi (gejala multikolinearitas) atau tidak. Uji multikorelasi perlu dilakukan jika jumlah variable independen (variable bebas) lebih dari satu. Untuk mengetahui adanya multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai VIF (*variance-inflating factor*). Jika nilai dari $VIF < 10$, tingkat kolinearitas dapat ditoleransi. Untuk pengambilan keputusan dalam menentukan ada atau tidaknya multikolinearitas yaitu dengan kriteria sebagai berikut :¹⁶

- a) Jika nilai dari $VIF < 10$ maka tidak terjadi gejala multikolinearitas di antara variable bebas.
- b) Jika nilai dari $VIF > 10$ maka terjadi gejala multikolinearitas di antara variable bebas.

¹⁵ Arta Adi Kusuma, *Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Hotel Muria Semarang*. (Skripsi, 2013), Hal.44

¹⁶ Sarjono, Haryadi, *SPSS vs LISREL: Sebuah pengantar, Aplikasi untuk riset*, (Jakarta: Selemba Empat, 2013), hal 74

3.) Uji Heteroskedastisitas

Dengan adanya Uji Heteroskedastisitas akan menunjukkan bahwa varians variable tidak sama untuk semua pengamatan/observasi. Jika varians dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi atau tidaknya heteroskedastisitas, yaitu dengan melihat scatterplot serta melalui atau menggunakan uji gletjer.¹⁷ Dalam mendeteksi ada maupun tidak heteroskedastisitas dengan melihat pola titik-titik pada scatterplots regresi. Jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 dari sumbu vertikal atau sumbu Y. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi heterokedatisitas.

4.) Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, yaitu pengujian statistik yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan jumlah variabel independen lebih dari satu.¹⁸

¹⁷Sarjono,Haryadi, *SPSS vs LISREL:Sebuah pengantar, Aplikasi untuk riset*, (Jakarta:Selemba Empat, 2013), Hal 72

¹⁸Sugiyono.*Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, hal .121

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif, dengan menggunakan model regresi linear berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Produktivitas kerja karyawan

X₁ : Kemampuan kerja

X₂ : Fasilitas kerja

a : Nilai Konstanta, perpotongan garis pada sumbu X

b : Koefisien regresi variabel X

e : Error/ Residual

b. Uji Hipotesis

1.) Uji R² (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel indeviden X terhadap variabel dependen Y dengan menggunakan program SPSS. Koefisien determinasi yang mendekati variabel-variabel independen hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen.¹⁹ Nilai koefisien determinasi mempunyai interval nol sampai satu. Jika $R^2 = 1$, berarti

¹⁹Imam Ghazali. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 125

besarnya persentase sumbangan X_1 dan X_2 terhadap variasi (naik turun) Y secara bersama-sama adalah 100%.

2.) Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian simultan adalah sebagai berikut :

a) Menentukan hipotesis statistik

$H_0 : \beta = \beta$, menunjukkan variabel Kemampuan Kerja (X_1), Fasilitas Kerja (X_2), secara simultan tidak berpengaruh terhadap Produktivitas kerja Karyawan (Y).

$H_a : \beta \neq 0$ Menunjukkan paling sedikit satu dari Kemampuan Kerja (X_1), Fasilitas Kerja (X_2), secara simultan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y).

b) Menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar $\alpha = 0,05$

c) Menentukan F hitung dengan menggunakan SPSS pada computer.

3.) Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (Produktivitas kerja dan Fasilitas kerja) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Produktivitas kerja

karyawan).²⁰ Uji t digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Kriteria uji t adalah :

- a) Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan nilai signifikan < 0.05 maka hipotesis diterima. Artinya secara parsial variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ nilai signifikan > 0.05 maka hipotesis ditolak. Artinya secara parsial variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

²⁰Peny Cahaya Azwari, dkk, *Modul Praktikum Statistik*, 2018, hal.35.